

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dipakai oleh PT Adi Budaya Cipta dan apakah gaya kepemimpinan tersebut mempengaruhi motivasi kerja karyawannya. Untuk menggali gaya kepemimpinan maka digunakan pendekatan dari Edwin B. Flippo, yang membagi gaya kepemimpinan menjadi lima, yaitu otokratis pemaksaan, otokratis kebaikan, otokratis manipulatif, konsultatif dan kebebasan. Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan digunakan teori pemenuhan kebutuhan yang dikemukakan oleh A. Maslow, yang membagi kebutuhan menjadi lima, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri.

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan maka gaya kepemimpinan diuraikan menjadi empat variabel, yaitu cara pimpinan mengambil keputusan, hubungan pimpinan dengan karyawan, cara pimpinan memperlakukan karyawan dan cara pimpinan menghadapi masalah dalam perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada 40 orang yang mewakili populasi 80 orang karyawan di departemen produksi. Teknik pengambilan sampel secara acak. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan maka variabel-variabel tersebut dicari rata-ratanya, sedangkan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap motivasi kerja maka digunakan teknik korelasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan di PT Adi Budaya Cipta adalah otokratis manipulatif, sedangkan ke empat variabel bebas yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan ada dua, yaitu cara pimpinan mengambil keputusan dan cara pimpinan menghadapi masalah dalam perusahaan. Sedangkan dua variabel lain, yaitu hubungan pimpinan dengan karyawan dan cara pimpinan memperlakukan karyawan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

## **ABSTRACT**

The aim of this study is to understand the leadership style that is used by PT Adi Budaya Cipta and whether the leadership style influences the work motivation of its worker. In order to explore the leadership style, the Edwin B. Flippo approach is used that divides the leadership style into five types: coercive autocracy, benevolent autocracy, manipulative autocracy, consultative leadership and laissez-faire approach. To understand the work motivation of the worker, the need fulfillment theory advanced by A. Maslow is used, which divides the need into five types: physiological needs, security, social, esteem and self actualization.

To understand the leadership style used it is broken down into four variables: the way the leader makes decisions, the relationship between the leader and workers, the way the leader treats the workers and the way the leader deals with problems within the company. The data collection techniques used are questionnaire, interview, and documentation. Questionnaires are spreaded over 40 people who represent the population of 80 workers in the production department. The sample is taken by random. In order to understand the leadership style, calculations are performed to find those variables mean, while the correlation technique is used to know the effect towards the work motivation.

From the study results it is understood that the leadership style used at PT Adi Budaya Cipta is manipulating autocracy, while from the four free variables there are two of them which have an effect to the work motivation: the way the leader makes decisions and the way the leader deals with problems within the company. While the two other variables, the relationship between the leader and the workers and the way the leader treats the workers, have no significant effects.